PERBANDINGAN TEKNIK BERMAIN SEPAKBOLA TIM NASIONAL U-23 DAN U-19

Agung Soecipto

S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
agungsoecipto@gmail.com

ABSTRAK

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat kompleks. Sepakbola Indonesia belakangan ini terus mengalami perkembangan. Pada level SEA games tim nasional Indonesia U-23 meraih piagam medali perak, namun pada level diatasnya tim nasional Indonesia U-23 masih membutuhkan banyak pembenahan. Piala AFF yang selama ini susah untuk diraih tim nasional Indonesia, akhirnya dapat dicapai oleh tim nasional Indonesia U-19. Tidak hanya itu saja, tim nasional Indonesia U-19 mampu melewati babak kualifikasi piala Asia dan berhak mengikuti piala Asia yang diselenggarakan tahun 2014 di Myanmar. Oleh karena itu rumusan masalah dari dalam penelitian ini adalah "Apakah ada perbandingan teknik permainan sepakbola antara tim nasional U-23 dan tim nasional U-19?". Tujuan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai dasar menyusun program latihan dan sebagai data awal untuk melihat perkembangan sepakbola di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif expo-facto yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Tim nasional Indonesia U-19 menggunakan strategi penyerangan dengan lebih mengoptimalkan *short passing* baik itu di daerah sendiri maupun di daerah lawan. Tim nasional U-19 juga sering melakukan serangan yang variatif dengan sesekali melakukan *long passing* dan berani melakukan *shooting* ke gawang lawan sehingga memudahkan dalam mencetak gol dan memenangkan pertandingan. Tim nasional Indonesia U-19 cenderung lebih lama dalam mempertahankan bola melalui *skill* individu yang dimiliki masing-masing pemainnya. Sedangkan tim nasional Indonesia U-23 lebih sering melakukan *long passing* serta kurang variatif dalam melakukan penyerangan. Tim nasional Indonesia U-23 cenderung sulit dalam melakukan serangan karena mudah ditebak oleh lawan. Dari hasil simpulan diatas terdapat perbandingan teknik permainan sepakbola antara tim nasional U-23 dan tim nasional U-19.

Kata Kunci :Teknik, Sepakbola, tim nasional Indonesia U-23, tim nasional Indonesia U-19

ABSTRACK

Football is a sport that is very complex. Recent, Indonesian football undergone many developments. At the SEA Games level, Indonesia's U-23 national team won the silver medal charter, however at the levels above, Indonesia's U-23 national team still needs a lot of improvement. AFF Cup which has been difficult to achieve by Indonesia's U-23 national team, eventually can be achieved by Indonesia's U-19 national team. Not only that, Indonesia's U-19 national team can be able to pass through the Asian Cup qualifying and entitled to participate in the Asian Cup 2014 that held in Myanmar. Therefore, the formulation of the problem in this research is "Is there any comparison between the technique of U-23 national team and U-19 national team football playing?". The purpose of this research is can be used as the basic for preparing training programs and as the initial to know the development of football playing in Indonesia. The type of this research is quantitative expo-facto that is a research conducted to examine the events that have occurred and then trace back to determine the factors that may cause the incident. Indonesia's U-19 national team uses a more offensive strategy to optimize the short passing in the area itself or in the opponent area. Indonesia's U-19 national team also frequently do the attack varied with occasional long passing and shooting dare do against the opponent area. So that, making it easier to scoring a goal and win the tournament. Indonesia's U-19 national team tends to be longer in maintaining individual ball skills possessed by each player. While the Indonesia's U-23 national team more often doing long passing and less varied in the assault. Indonesia's U-23 national team tends to be difficult to attack because it is predictable by an opponent. From the result of the above conclusions is comparison of football game technique between the national teams U-23 and U-19 national team.

Key Words : technique, football, Indonesia's U-23 national team, Indonesia's U-19 national team

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan organisasi Persatuan Sepakbola Indonesia (PSSI) tentang kode etik dan *fair play* sepak bola pada tahun 2009 pasal 2e, "sepak bola adalah permainan olahraga terbesar di dunia, namun sepak bola tetap membutuhkan bantuan dari setiap orang untuk menjaga kebesarannya".

Pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utamanya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk bisa membuat gol kalian harus sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola (Andi, 2012:10).

Permainan sepakbola dimainkan dalam 2 (dua) babak. Lama waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan waktu selama 2 x 15 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan 2 x 15 menit nilai masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan pinalti untuk menentukan tim mana yang menang. "Tujuan dari olahraga sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan".(Sucipto, 2000:7)

Sepakbola sangat digemari di benua Eropa, tetapi Indonesia juga termasuk negara yang memiliki peminat sepak bola yang cukup besar. Namun sangat disayangkan, tingginya animo masyarakat tidak dibarengi dengan adanya kualitas sepak bola yang mumpuni baik dari klub profesional maupun tim nasional Indonesia.

Pada level tim nasional, selama 22 tahun ini Indonesia berulang kali gagal meraih trofi kompetitif apapun. Bahkan dalam enam perhelatan AFF *Cup* sebelumnya, timnas senior tiga kali hanya sebagai finalis. Sisanya, sekali semifinalis dan dua kali gagal lolos dari *group* penyisihan.

Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa di level yang lebih tinggi, seperti Piala Asia, *Asian Games*, Olimpiade, dan Piala Dunia, prestasi Indonesia makin kecil. Indonesia pernah mengikuti ajang Piala Dunia, namun saat itu Indonesia masih bernama Hindia Belanda dan dikalahkan oleh tim nasional Hungaria 6-0 pada laga pembuka. Meskipun beberapa kali berprestasi dalam olimpiade, pencapaian terbaik Indonesia adalah ketika memasuki babak delapan besar, sebelum dikalahkan Uni Sovyet yang pada saat itu dikatakan sebagai tim nasional sepak bola terbaik. Tapi setelah itu prestasi tim nasional Indonesia semakin memburuk.

Terlepas dari semua itu, saat ini yang menjadi prioritas utama PSSI.yaitu pembinaan usia muda, pembentukan tim nasional U-23 dan pembentukan tim nasional U-19. Karena PSSI sebagai induk dari sepak bola Indonesia memiliki tujuan untuk meraih prestasi-prestasi yang melimpah di masa yang akan datang.

Tim nasional U-23 pada pagelaran *Sea Games* di Myanmar, tergabung di grup B bersama Thailand, Myanmar, Timor Leste dan Kamboja, tim nasional Indonesia berharap dapat meraih prestasi yang terbaik. Pada pertandingan pertama melawan Kamboja, tim nasional Indonesia mampu meraih kemenangan dengan hasil 1-0, selanjutnya melawan Thailand, tim nasional Indonesia kalah dengan hasil 1-4, pertandingan berikutnya melawan kamboja, tim nasional Indonesia meraih hasil *draw* 0-0. Dipertandingan terakhir tim nasional Indonesia menang melawan Myanmar dengan hasil akhir 1-0.

Hasil-hasil pertandingan tersebut membawa tim nasional Indonesia lolos ke babak selanjutnya yakni *semifinal* yang akan berhadapan dengan Malaysia. Pada pertandingan melawan tim nasional Malaysia, tim nasional Indonesia meraih kemenangan 4-5 pada babak *penalty*. Selanjutnya tim nasional Indonesia bertanding melawan Thailand di babak final, yang kemudian tim nasional Indonesia dikalahkan oleh Thailand dengan hasil akhir 1-0. Hasil ini mengantarkan tim nasional Indonesia U-23 meraih medali perak pada ajang *Sea Games* 2013(http://sonnapriliano.wordpress.com/2013/12/08/klasemen-jadwal-dan-hasil-pertandingan-sepakbola-sea-games-2013/ diakses pada 27 maret 2014).

Sedangkan tim nasional Indonesia U-19 pada ajang AFF 2013 tergabung dalam grup B dengan 5 (lima) nega lainnya, yaitu Vietnam, Malaysia,Myanmar,Thailand, Brunei Darussalam. Pada pertandingan pertama melawan Brunei, tim nasional Indonesia mampu meraih kemenangan dengan skor 5-0. Selanjutnya tim nasional Indonesia U-19 mendapatkan kemenangan kembali saat melawan Myanmar dengan skor 2-1, namun di pertandingan selanjutnya mengalami kekalahan pada saat melawan Vietnam dengan skor 1-2. Tim nasional Indonesia kembali mendapatkan kemenangan melawan Thailand dengan skor 3-1, dan *draw* melawan Malaysia dengan skor 1-1. Akhirnya Tim nasional Indonesia melaju ke *semifinal* menghadapi tim

nasional Timor Leste yang berakhir dengan hasil 2-0 untuk kemenangan tim nasional Indonesia. Selanjutnya di babak *final*, Indonesia mampu mengalahkan Vietnam dengan skor 7-6 pada babak *penalty*. Akhirnya, tim nasional Indonesia U-19 berhasil menjuarai ajang piala AFF 2013 yangdiselenggarakan di Indonesia.(http://en.wikipedia.org/wiki/2014_AFC_U-19_Championship_qualification,diakses pada 27 maret 2014).

Selanjutnya prestasi yang berhasil diraih oleh tim nasional U-19 adalah lolos ke putaran *final* Piala Asia U-20 yang akan diselenggarakan pada tahun 2014 di Myanmar. Pada babak kualifikasi Piala Asia U-20, tim nasional Indonesia Tergabung dalam grup G bersama Korea Selatan, Filipina, dan Laos. Tim nasional Indonesia mampu meraih hasil maksimal yakni meraih kemenangan saat bertanding melawan Laos, Filipina, dan Korea Selatan. Skor kemenangan yang di peroleh tim nasional Indonesia U-19 adalah 4-0 melawan Laos, 2-0 melawan Filipina, dan 3-2 melawan Korea Selatan.
(http://olahraga.kompasiana.com/bola/2013/10/13/timnas-indonesia-u-19-lebih-pantas-menjadi-wakil-indonesia-di-sea-games-2013--598478.html, diakses 19 April 2014).

Dari uraian diatas, diperlukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar teknik bermain yang efektif dalam sebuah tim sepakbola untuk meraih prestasi. Baik pengamatan pada tim nasional Indonesia U-23 maupun U-19 agar didapatkan sebuah perbandingan teknik bermain sepakbola antara tim nasional Indonesia U-23 dan U-19.

KAJIAN PUSTAKA

Permainan Sepakbola

Menurut Sucipto (2000 : 2) Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya, permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan *(out door)* dan di dalam ruangan tertutup *(in door)*.

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat kompleks, artinya, membutuhkan koordinasi yang baik dari berbagai faktor yaitu : kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Semua itu harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap pemain melalui latihan yang baik. Taktik adalah faktor terpenting yang harus dipahami oleh para pemain sebagaimana diterapkan oleh timnya. Faktor ini menekankan adanya kerjasama melalui formasi bermain. (Nenggala, 2004 : 7 dalam Asep, 2012 : 1)

Selain itu, menurut Eric (2008 : 4) mengatakan bahwa "sepakbola adalah sebuah permainan yang sederhana, dan rahasia permainan sepakbola yang baik adalah melakukan hal-hal sederhana dengan sebaik-baiknya".

Jadi, sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan secara beregu (kelompok) yang beranggotakan sebelas pemain yang terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang *(back)*, pemain tengah *(midfielder)*, dan penyerang *(striker)*. Sebenarnya sepak bola merupakan permainan yang sederhana, tetapi membutuhkan koordinasi yang baik dari berbagai faktor yaitu kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental pemain.

Teknik Sepakbola

Teknik sepakbola adalah cara pemain "mengolah" bola dan menguasai gerak tubuhnya. Untuk dapat menghasilkan permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan. Teknik dasar bermain sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola (Muchtar, 1992:27).

Menurut Sucipto (2000:17) Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Adapun mengenai teknik dasar sepakbola menurut Muchtar (1992:28) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Teknik tanpa bola, yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola yang terdiri dari :
   a. Lari cepat dan mengubah arah.
   b. Melompat dan meloncat.
   c. Gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan.
   d. Gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

2. Teknik dengan bola, yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola yang terdiri dari :
   a. Mengenal bola
   b. Menendang bola (shooting)
   c. Menerima bola : menghentikan bola dan mengontrol bola
   d. Menggiring bola (dribbling)
   e. Menyundul bola (heading)
   f. Melempar bola (throwing)
   g. Gerak tipu dengan bola
   h. Merampas atau merebut bola
   i. Teknik-teknik khusus penjaga gawang

Dari berbagai teknik yang telah dipaparkan diatas, teknik yang digunakan untuk penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Teknik Menggiring bola (*Dribbling*)

Dribbling adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan (Mielke, 2007:1). Sedangkan menurut Sucipto (2000:28) menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Selain itu, Koger (2007:51) berpendapat bahwa menggiring bola adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain dilapangan menggunakan kaki.

a. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam. "Pada umumnya menggiring bola dengan kaki bagian dalam digunakan untuk melewati/mengecoh lawan" (Sucipto, 2000: 28).

Sedangkan Mielke (2007:2) berpendapat bahwa menggiring bola menggunakan kaki dalam memungkinkan seorang pemain untuk menggunakan sebagian besar permukaan kaki sehingga kontrol terhadap bola akan semakin besar. Walaupun sedikit mengurangi kecepatan ketika pemain melakukan *dribbling* (menggiring) menggunakan sisi kaki bagian dalam, menjaga bola tetap di daerah terlindung diantara kedua kaki, akan memberikan perlindungan yang lebih baik dari lawan.

Gambar 2.1 Teknik Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber : www.visualphotos.com

b. Menggiring bola dengan kaki bagian luar.

Menggunakan sisi kaki bagian luar untuk melakukan dribbling adalah salah satu cara untuk mengontrol bola. Keterampilan mengonrol bola ini digunakan ketika pemain yang menguasai bola sedang berlari dan mendorong bola sehingga bisa mempertahankan bola tersebut tetap berada di sisi luar kaki. (Mielke, 2007: 4). Sedangkan menurut Sucipto (2000:30) menggiring bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Gambar 2.2 Teknik Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Luar
Sumber :
www.salingjingak.blogspot.com

c. Menggiring bola dengan punggung kaki. "Menggiring bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk mendekati jarak dan paling cepat dibandingkan dengan bagian kaki lainnya" (Sucipto, 2000: 31). Sedangkan menurut Mielke (2007:5) menggiring bola dengan punggung kaki mempunyai kelebihan dapat memberikan permukaan yang datar pada bola dan juga dapat membuat bola bergerak membelok dan menukik.

Gambar 2.3 Teknik Menggiring Bola dengan Punggung Kaki
Sumber :
www.farhanbaihaqy.blogspot.com

2. Teknik mengoper bola (*Passing*)

Danny Mielke (2007: 19) menyatakan bahwa passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Sedangkan menurut Koger (2007:19) mengoper bola adalah memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain, dengan cara menendangnya.

a) Mengoper bola dengan kaki bagian dalam. "Pada umumnya teknik mengoper bola dengan kaki dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*)" (Sucipto, 2000:17). Sedangkan menurut Mielke (2007:20) Kebanyakan *passing* (mengoper) dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol yang lebih baik.

Gambar 2.4 Teknik mengoper bola dengan kaki bagian dalam
Sumber :
www.worldsoccer.about.com

b) Mengoper bola dengan punggung kaki bagian dalam. "Pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*)" (Sucipto, 2000:17). Sedangkan menurut Mielke (2007:22) untuk melakukan *passing* dilapangan pada jarak yang lebih jauh, kamu harus melambungkannya. Keterampilan *passing* ini menggunakan punggung kaki bagian dalam.

Gambar 2.5 Teknik Mengoper bola dengan punggung kaki bagian dalam
Sumber : www.sportlocker.net

3. Teknik Menembak (*Shooting*)

Coerver (1985:153) berpendapat bahwa pada hakikatnya setiap pemain harus mampu melakukan tembakan jitu, karena mencetak gol merupakan bagian terpenting dalam sepak bola. Sedangkan Sucipto (2000 : 17) mengemukakan bahwa tujuan menendang adalah untuk mengumpan (passing), menembak ke

gawang (shooting at the goal), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (sweeping).

Mielke (2007:67) berpendapat "dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepak bola adalah melakukan *shooting* ke gawang". Menurut Koger (2007:39) "keahlian menyarangkan bola kegawang sangat penting untuk mencetak angka. Jika pemain tidak dapat menembakkan bola dengan tepat ke gawang, mereka tidak dapat memenangkan pertandingan".

Gambar 2.6 Teknik menendang bola
Sumber : www.the-soccer-essentials.com

4. Teknik menyundul bola

Malcolm Cook (2013: 67) mengemukakan bahwa menyundul bola adalah keterampilan unik yang hanya ada di sepak bola, tidak ada olahraga lain yang memakai kepala untuk menggerakkan bola. Sebagian besar dari pertandingan sepak bola dimainkan di tanah lapangan, namun menyundul bola adalah bagian yang tak terpisahkan darinya.

Sedangkan menurut Wiel Coerver (1985: 161) kemampuan menyundul bola secara terarah bertambah penting artinya apabila lawan bermain dengan sistem bertahan, sehingga ruang gerak hanya ada lewat kepala. Semakin banyak gol yang secara langsung atau tidak langsung tercipta dari duel udara.

Koger (2007:33) berpendapat bahwa kepala dapat digunakan secara efektif untuk mengarahkan bola yang melambung di udara. Jika dilakukan dengan benar, teknik ini tidak akan membuat pemain kesakitan. Teknik sundulan seperti ini dapat dipakai untuk mengoper bola kepada pemain lain atau mengarahkan bola ke gawang.

a. Menyundul bola sambil berdiri. "Menyundul bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan manakala datangnya bola maksimal setinggi kepala" (Sucipto, 2000:32)

Gambar 2.7 Teknik Menyundul Bola Sambil Berdiri
Sumber : www.scefootball.com

b. Menyundul bola sambil meloncat/melompat. Menyundul bola sambil meloncat/melompat pada umumnya dilakukan manakala datangnya bola diluar jangkauan.

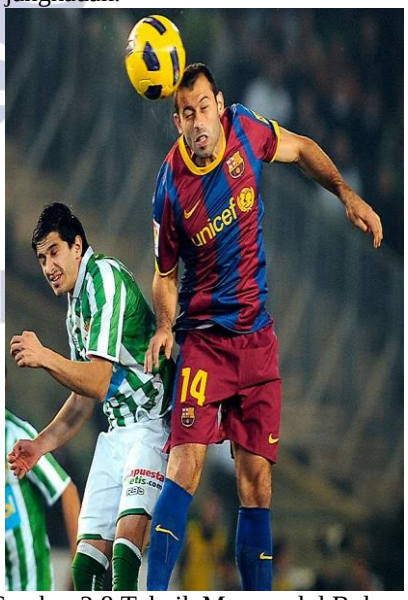

Gambar 2.8 Teknik Menyundul Bola Sambil Meloncat/Melompat
Sumber: www.scefootball.com

UNESA Universitas Negeri Surabaya

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suaru rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Sumadi, 2003: 11)

> Saifuddin (2005: 1) mengemukakan bahwa penelitian *(research)* merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencarikan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Jadi, penelitian merupakan proses dalam memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Maksudnya di dalam penelitian terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, langkah – langkah tersebut harus serasi dan saling mendukung agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.

Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

> Menurut Saifuddin (2005: 5) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

Menurut jenis penggolongannya, penelitian ini termasuk dalam ragam penelitian kuantitatif menurut terjadinya variable penelitian historis. Pada umumnya penelitian historis bertujuan mendeskripsikan hal-hal yang telah terjadi di masa lalu. Proses penelitian ini menggunakan kaidah dan prosedur penelusuran, pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan kejadian-kejadian masa lalu guna menemukan generalisasi yang bertujuan untuk menjelaskan masa lalu (itu sendiri), juga masa kini, dan secara terbatas berguna untuk mengantisipasi hal-hal yang akan daaing berdasarkan pada tren-tren historis yang pernah terjadi pada masalah yang sedang dan akan diteliti (Burhan, 2006: 49).

> Menurut (Jonker dkk, 2011: 66) dalam metodologi kuantitatif sering kali dibedakan antara penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis (penelitian *ex post facto*) dengan penelitian yang dilakukan secara eksperimental. Dalam penelitian *ex post facto* peneliti tidak dapat dapat campur tangan, sedangkan dalam penelitian experimental peneliti dapat campur tangan.

Apabila penelitian bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung maka itu disebut penelitian *ex post facto*. Pada penggolongan penelitian, jenis penelitian ini dibedakan dengan penelitian deskriptif, namun dalam aplikasi penelitian itu memiliki kemiripan yang sama (Burhan, 2006: 49). Sedangkan menurut Sugiyono (1999: 7) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digolongkan dalam ragam menurut terjadinya variable penelitian historis, yakni penelitian *ex post facto.*

Sumber Data

Data yang diambil merupakan data dari hasil rekaman video pertandingan yang diambil dari internet :

1. Timnas U-19 vs Timnas Timor Leste (Piala AFF U-19 tahun 2013)
2. Timnas U-19 vs Timnas Thailand (Piala AFF U-19 tahun 2013)
3. Timnas U-19 vs Timnas Korea Selatan (Kualifikasi pra Piala Asia 2014)
4. Timnas U-23 vs Timnas Timor Leste (Sea Games tahun 2013)
5. Timnas U-23 vs Timnas Malaysia (Sea Games tahun 2013)
6. Timnas U-23 vs Timnas Thailand (Sea Games tahun 2013).

Teknik Pengumpulan Data

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik dimana mengambil data dengan cara mengunduh di internet video pertandingan sepak bola:

1. Timnas U-19 vs Timnas Timor Leste (Piala AFF U-19 tahun 2013)
2. Timnas U-19 vs Timnas Thailand (Piala AFF U-19 tahun 2013)
3. Timnas U-19 vs Timnas Korea Selatan (Kualifikasi pra Piala Asia 2014)
4. Timnas U-23 vs Timnas Timor Leste (Sea Games tahun 2013)
5. Timnas U-23 vs Timnas Malaysia (Sea Games tahun 2013)
6. Timnas U-23 vs Timnas Thailand (Sea Games tahun 2013)

Kemudian mempersiapkan instrumen penelitian, dalam penelitian ini yang dibutuhkan meliputi *notebook*, video pertandingan sepak bola dan alat tulis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan cara mengungkapkan semua data-data yang memiliki sangkut pautnya dengan video pertandingan sepakbola :

1. Timnas U-19 vs Timnas Timor Leste (Piala AFF U-19 tahun 2013)
2. Timnas U-19 vs Timnas Thailand (Piala AFF U-19 tahun 2013)
3. Timnas U-19 vs Timnas Korea Selatan (Kualifikasi pra Piala Asia 2014)
4. Timnas U-23 vs Timnas Timor Leste (Sea Games tahun 2013)
5. Timnas U-23 vs Timnas Malaysia (Sea Games tahun 2013)
6. Timnas U-23 vs Timnas Thailand (Sea Games tahun 2013)

Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan
   a. Mempersiapkan *notebook*
   b. Mempersiapkan modem
   c. Mempersiapkan alat tulis
2. Tahap Pengambilan Data Berupa Video
   a. Mengunduh video pertandingan sepakbola Timnas U-19 pada pagelaran Piala AFF U-19 tahun 2013.
   b. Merekam pertandingan sepakbola Timnas U-23 pada pagelaran *Sea Games* tahun 2013 melalui tv tuner.
3. Tahap Analisis Video
   a. Memutar video pertandingan sepakbola di *notebook.*
   b. Mencatat data yang meliputi *short pass*, di zona pertahanan dan di penyerangan, *long pass*, *shoot on target*, *shoot off target*, *offside*, *foul*, *heading*, *intercept*, merebut bola dan melindungi bola dari lawan.
   c. Memasukkan data ke tabel pengamatan

HASIL dan PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan ditampilkan beberapa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data tersebut adalah hasil analisis teknik permainan sepakbola yang dilakukan oleh subyek penelitian pada saat pengambilan data berlangsung. Data dari hasil penelitian ini diambil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun data yang diperoleh meliputi hasil analisis dari *passing, dribbling, shooting, heading, intercept,* merebut bola, melindungi bola, *save keeper* dan *throw in*.

No.	*Team*	*Short Passing*	*Long Passing*
1.	Indonesia U-23 VS Timor Leste	**429**	**47**
2.	Indonesia U-23 VS Malaysia	**464**	**59**
3.	Indonesia U-23 VS Thailand	**311**	**68**
4.	Indonesia U-19 VS Timor Leste	**482**	**55**
5.	Indonesia U-19 VS Vietnam	**467**	**63**
6.	Indonesia U-19 VS Korea Selatan	**363**	**48**

Tabel 4.1 Hasil Analisis Teknik *Passing* Tim Nasional U-23 dan U-19

UNESA Universitas Negeri Surabaya

No	Team	*Shooting*	*Dribbling*	*Heading*
1.	Indonesia U-23 VS Timor Leste	**15**	**73**	**12**
2.	Indonesia U-23 VS Malaysia	**13**	**61**	**24**
3.	Indonesia U-23 VS Thailand	**8**	**108**	**20**
4.	Indonesia U-19 VS Timor Leste	**20**	**198**	**23**
5.	Indonesia U-19 VS Vietnam	**10**	**143**	**31**
6.	Indonesia U-19 VS Korea Selatan	**12**	**155**	**26**

Tabel 4.2 Hasil Analisis Teknik Shooting, Dribbling dan Heading Tim Nasional U-19 dan U-23

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dijelaskan bahwa tim nasional Indonesia U-23 ketika melawan tim nasional Timor Leste U-23 berhasil melakukan short passing sebanyak 429 kali dan melakukan long passing sebanyak 47 kali. Pada shooting timnas Indonesia U-23 melakukan sebanyak 15 kali dan melakukan dribbling sebanyak 73 kali. Sedangkan pada teknik heading tim nasional Indonesia U-23 berhasil melakukan sebanyak 12 kali.

Tim nasional Indonesia U-23 ketika melawan tim nasional Malaysia U-23 berhasil melakukan short passing sebanyak 464 kali dan melakukan long passing sebanyak 59 kali. Pada shooting timnas Indonesia U-23 melakukan sebanyak 13 kali dan melakukan dribbling sebanyak 61 kali. Sedangkan pada teknik heading tim nasional Indonesia U-23 berhasil melakukan sebanyak 24 kali.

Tim nasional Indonesia U-23 ketika melawan tim nasional Thailand U-23 berhasil melakukan short passing sebanyak 311 kali dan melakukan long passing sebanyak 68 kali. Pada shooting timnas Indonesia U-23 melakukan sebanyak 8 kali dan melakukan dribbling sebanyak 108 kali. Sedangkan pada teknik heading tim nasional Indonesia U-23 berhasil melakukan sebanyak 20 kali.

Sedangkan tim nasional Indonesia U-19 ketika melawan tim nasional Timor Leste U-19 berhasil melakukan short passing sebanyak 482 kali dan melakukan long passing sebanyak 55 kali. Pada shooting timnas Indonesia U-19 melakukan sebanyak 20 kali dan melakukan dribbling sebanyak 198 kali. Sedangkan pada teknik heading tim nasional Indonesia U-19 berhasil melakukan sebanyak 23 kali.

Tim nasional Indonesia U-19 ketika melawan tim nasional Vietnam U-19 berhasil melakukan short passing sebanyak 467 kali dan melakukan long passing sebanyak 63 kali. Pada shooting timnas Indonesia U-19 melakukan sebanyak 10 kali dan melakukan dribbling sebanyak 143 kali. Sedangkan pada teknik heading tim nasional Indonesia U-19 berhasil melakukan sebanyak 31 kali.

Tim nasional Indonesia U-19 ketika melawan tim nasional Korea Selatan U-19 berhasil melakukan short passing sebanyak 363 kali dan melakukan long passing sebanyak 48 kali. Pada shooting timnas Indonesia U-19 melakukan sebanyak 12 kali dan melakukan dribbling sebanyak 155 kali. Sedangkan pada teknik heading tim nasional Indonesia U-19 berhasil melakukan sebanyak 26 kali.

Grafik 4.1 Kelebihan Tim Nasional Indonesia U-23

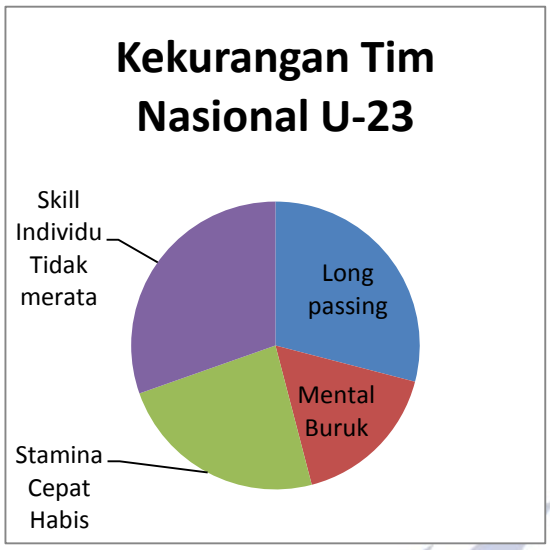

Grafik 4.2 Kekurangan Tim Nasional Indonesia U-23

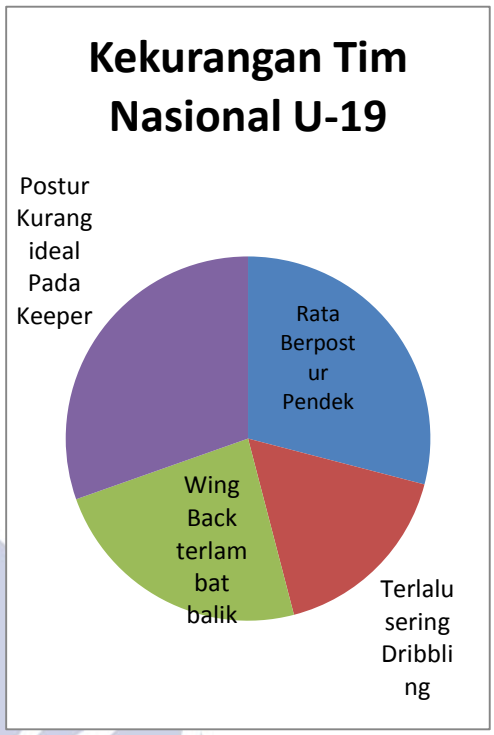

Grafik 4.4 Kekurangan Tim Nasional Indonesia U-19

Grafik 4.3 Kelebihan Tim Nasional Indonesia U-19

Pembahasan

Kunci permainan yang efektif adalah Eksekusi kontrol bola, *dribble* dan *passing* yang mulus secara teknik serta rajin bergerak tanpa bola yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi (Scheunemann,2013:5). Sedangkan menurut Wiel Coerver (1985:5) menyatakan bahwa "yang menentukan pertandingan dan membuat penonton bergairah adalah mereka yang selalu mempunyai kemampuan melakukan aksi perseorangan".

Syahreza (2013:28) menyatakan bahwa "tim sepakbola yang dapat meraih kemenangan adalah atraktif, menguasai pertandingan, *skill* mumpuni, ketenangan, mental kuat dan mematikan". Sedangkan menurut Komarudin (2010:2) Kemampuan *passing* yang tercermin dalam penguasaan bola sangat mempengaruhi kualitas dan hasil akhir pertandingan yang dijalani oleh sebuah tim.

Jadi kunci permainan sepakbola yang efektif adalah atraktif,menguasai pertandingan, *skill* mumpuni, mental kuat dan mematikan serta *dribble* dan *passing* yang mulus sehingga mudah memenangkan sebuah pertandingan.

Dalam segi teknik bermain sepak bola terdapat perbedaan antara tim nasional Indonesia U-23 dengan tim nasional U-19. Perbedaan tersebut antara lain jumlah antara *passing*, *shooting*, *dribbling*, dan *heading*. Jumlah *passing* yang

dilakukan oleh tim nasional Indonesia U-19 lebih banyak dibandingkan dengan tim nasional Indonesia U-23. Hal ini menunjukkan bahwa tim nasional U-19 sering melakukan *short passing* daripada melakukan *long passing*. Ketika tim nasional U-19 berhadapan dengan tim nasional dari negara lain dengan postur tubuh yang lebih besar dan tinggi, mereka lebih sering melakukan *short passing* untuk melakukan serangan dan berani melakukan *shooting* sehingga memudahkan tim nasional Indonesia meraih kemenangan. Sedangkan pada tim nasional U-23 lebih menggunakan *long passing* ketika berhadapan dengan tim nasional dari negara lain. Hal ini mempermudah lawan untuk membaca arah serangan dari tim nasional Indonesia U-23, dengan melakukan *intercept* atau melakukan *heading* saat tim nasional Indonesia U-23 melakukan *long passing*.

Jumlah *shooting* tim nasional Indonesia U-19 lebih unggul daripada tim nasional U-23. *Shooting* yang dilakukan oleh tim nasional U-19 lebih sering tepat sasaran (*on target*) daripada tim nasional U-23. Kemampuan *dribbling* tim nasional U-19 lebih baik daripada tim nasional U-23. Dilihat dari jumlah kemampuan *dribbling* untuk melindungi bola yang dilakukan oleh pemain tim nasional U-19 lebih banyak daripada jumlah *dribbling* yang dilakukan oleh pemain tim nasional Indonesia U-23.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV maka kesimpulan mengenai bagaimana perbandingan teknik permainan antara tim nasional Indonesia U-23 dan tim nasional Indonesia U-19 terletak pada teknik dasar dalam permainan sepak bola yaitu *passing, shooting,* dan *dribbling.* Pada tim nasional Indonesia U-23 setiap pemainnya lebih mengutamakan *long passing* ketika melakukan penyerangan. Hal ini memudahkan lawan dalam mengantisipasi serangan yang dilakukan pemain tim nasional Indonesia U-23. Rendahnya kemampuan teknik *shooting* dan *dribbling* pada pemain tim nasional U-23 memudahkan lawan menghentikan serangan yang dilakukan oleh tim nasional U-23.

Sementara pada tim nasional U-19 lebih mengutamakan *short passing* dan *dribbling* dalam melakukan serangan serta sering melakukan *shooting* ke gawang lawan.

Dari hasil simpulan diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan teknik permainan antara tim nasional Indonesia U-23 dan tim nasional U-19.

Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar menyusun program latihan dan sebagai data awal untuk melihat perkembangan sepakbola di Indonesia.
2. Bagi pemain maupun pelatih dapat melihat kelebihan dan kekurangan sebuah tim dengan mengamati video pertandingan untuk menambah teknik permainan sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

Adidharta, Syaifud. 13 Oktober 2013. *Timnas Indonesia U-19 Lebih Pantas Menjadi Wakil Indonesia di SEA Games 2013*, (Online), (http://olahraga.kompasiana.com/bola/2013/10/13/timnas-indonesia-u-19-lebih-pantas-menjadi-wakil-indonesia-di-sea-games-2013--598478.html, diakses 19 April 2014)

Ardianto, Asep Kurnia. 2012. "Perbandingan Antara Teknik dan Taktik Permainan Sepak Bola Tim Indonesia dengan Tim Eropa". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya

Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Batty, Eric C. 2008. *Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan*. Bandung : Pionir Jaya

Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana

Cook, Malcolm. 2013. *101 Drills Sepak Bola Unuk Pemain Muda Usia 12 – 16 Tahun*. Jakarta : Indeks

Coerver, Wiel. 1985. *Sepak Bola Program Pembinaan Pemain Ideal.* Jakarta : Gramedia

Devaney, Jonhn. 1994. *Rahasia para Bintang Sepak Bola*. Semarang : Dahara Prize

Gifford, Clive. 2007. *Keterampilan Sepak Bola*. Klaten : Intan Sejati

Jonker, Jan dkk. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat

Mielke, Danny. 2007. *Dasar-dasar Sepak Bola.* Bandung : Intan Sejati

Muchtar, Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Nasucha, Yakub dkk. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Yogyakarta : Media Perkasa

Nugraha, Andi Cipta. 2012. *Mahir Sepakbola*. Bandung : Nuansa Cendekia

Scheunemann, Timo. 2013. *101 Tanya Jawab Seru Tentang Sepak Bola @Choachtimo Menjawab.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Soedjono. 1985. *Sepak Bola Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta : BP Kedaulatan Rakyat

Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Surabaya : Unipress

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung : Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Raja Grafindo Persada

Syahreza, Rama. 2013. *Garuda Muda Garuda Jaya.* Jakarta Selatan : REXA Pustaka

Wardhono, Adhitya. dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*. Jember : Jember University Press

Yasriuddin. 2012. Survey Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SMA Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal ILARA,* (*Online)*, Vol.3, No. 2, (http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/10/universitas%20negeri%20makassar-digilib-unm-yasriuddin-453-1-9.yasri-k.pdf, diakses 20 April 2014)

UNESA
Universitas Negeri Surabaya